

ABSTRAK

Bengkel “X” bergerak di bidang pelayanan perbaikan dan penjualan suku cadang serta pernak pernik mobil. Saat ini pencatatan di bengkel ini masih dituliskan secara manual baik dari penjualan, pembelian, pelayanan dan pengolahan data internal perusahaan.

Setelah melakukan pengamatan secara langsung terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi perusahaan seperti data yang mudah hilang dan tidak akurat karena ditulis secara manual dan pencatatan manual yang tidak memiliki format baku dalam laporan juga akan menimbulkan kebingungan. Selain itu dalam kepegawaian juga belum ada bentuk penilaian kinerja sehingga pembagian uang tip sekarang dibagi rata kepada semua pegawai. Kemudian history layanan yang diberikan kepada pelanggan juga seringkali hilang karena yang dicatat ke dalam laporan hanya nilai transaksi saja.

Permasalahan diatas dapat diselesaikan pada pembuatan tugas akhir ini. Data pada setiap proses pembelian, proses pencatatan konsumen, proses penjualan, dan proses-proses lainnya disimpan pada sebuah basis data yang berhubungan. Data tersebut dapat diolah langsung menjadi laporan. Hal ini dapat membantu pemilik untuk mengetahui kondisi keuangan usahanya sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan. Proses uji coba dan evaluasi dilakukan dalam dua tahap yaitu verifikasi dan validasi. Pada tahap verifikasi, dilakukan pemeriksaan terhadap seluruh fitur yang ada untuk memastikan program telah bebas dari kesalahan. Pada tahap validasi, dilakukan proses interview dengan *real user* untuk memastikan program telah berjalan sesuai kebutuhan sistem dan menghasilkan laporan yang sesuai.

Kesimpulan dari pembuatan sistem informasi manajemen ini adalah bahwa sistem informasi manajemen ini dapat digunakan oleh Bengkel “X” untuk menyimpan data pada setiap transaksi yang ada, serta mengolahnya menjadi laporan-laporan. Saran yang diusulkan adalah penambahan fitur SMS Gateway untuk mengecek stok lewat sms.

Keyword : Sistem Informasi, Sistem Informasi Manajemen, SIM, Suku Cadang.